

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Salah satu bagian penting dalam penelitian adalah menyusun rencana mengenai penelitian yang dilakukan. Jenis dan pendekatan penelitian memperlihatkan bagaimana langkah-langkah peneliti dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell, desain penelitian dalam pendekatan kualitatif, khususnya di bidang ilmu politik adalah desain studi kasus.³⁴

Sedangkan tipe penelitian bersifat deskriptif yang berarti mendeskripsikan pemanfaatan sumber daya politik dalam upaya memenangkan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Untuk itulah peneliti memilih jenis penelitian ini karena relatif cocok dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai perilaku politik warga Nahdlatul Ulama di Desa Panggung.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Panggung, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara. Peneliti memilih Desa Panggung sebagai fokus penelitian karena di Desa Panggung merupakan desa dengan hampir semua penduduk ataupun warganya berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama yang telah jelas bahwa Desa Panggung mempunyai bermacam budaya serta pemikiran politik yang tercipta oleh lingkungan tradisi-tradisi Nahdlatul Ulama. Terbukti dengan tiap keterseleenggaraan proses politik yang senantiasa mengaitkan warga Nahdlatul Ulama. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021 dan proses pemilihan bupati serta wakil bupati Kabupaten Jepara sudah dilaksanakan pada tahun 2017 yang lalu.

C. Subyek Penelitian

Untuk memperoleh gambaran dan informasi yang jelas mengenai perilaku politik warga Nahdlatul Ulama Desa Panggung pada pemilihan umum kepala daerah di Kabupaten Jepara tahun 2017, maka peneliti sudah memilih dan menentukan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang sudah memiliki pengalaman, pengetahuan, dan kecakapan yang berkaitan dengan perilaku politik

³⁴ J W Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (SAGE Publications, 2014).

warga Nahdlatul Ulama Desa Panggung serta memiliki informasi yang dibutuhkan peneliti mengenai data-data dan dokumen.

Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (teknik sampel bertujuan) yaitu pemilihan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan kriteria, ciri-ciri tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Masyarakat Desa Panggung yang secara struktural dan kultural berafiliasi kepada Nahdlatul Ulama.
2. Masyarakat Desa Panggung yang secara kultural berafiliasi kepada Nahdlatul Ulama.

Berdasarkan kriteria di atas, maka ditentukan subjek penelitian sebanyak 8 orang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1. Data Nama Warga NU secara Struktural dan Kultural

	No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
NU Struktural	1.	H. Mustain	Laki-Laki	Ketua PR. NU Desa Panggung
	2.	Hj. Khamidah	Perempuan	Ketua PR. Muslimat
	3.	Siti Munawaroh	Perempuan	Ketua PR. Fatayat
	4.	Sumarto	Laki-Laki	Ketua PR. Ansor
	5.	Nuzulul Kirom	Laki-Laki	Ketua PR. IPNU
NU Kultural	6.	K. Jawahir	Laki-Laki	Tokoh Agama/Kyai
	7.	Muazah	Perempuan	Bu Nyai
	8.	Syafi'i	Laki-Laki	Warga NU

D. Sumber Data

Sumber pengambilan data informasi dalam penelitian ini menggunakan:

1. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang langsung diperoleh dari lapangan dan informasi pokok yang wajib didapatkan. Artinya data yang diperoleh langsung dari lapangan yang menjadi tempat

penelitian, diperoleh melalui pengamatan atau wawancara. Adapun dalam pengumpulan data ini peneliti hendak melaksanakan wawancara dengan para pemilih yang terdapat di dua Dukuh di Desa Panggung terkait bagaimana konsep perilaku politik pemilih di pemilihan kepala daerah Kabupaten Jepara tahun 2017.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari penelitian pustaka ataupun informasi pendukung yang lain. Informasi ini bisa diperoleh dari buku-buku, dokumen ataupun data-data lain yang sesuai dengan pokok bahasan peneliti, yaitu meliputi hasil penelitian bagaimana perilaku politik dan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan studi peneliti. Informasi ini nantinya digunakan untuk menunjang data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell, prosedur-prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, meliputi tiga jenis strategi yaitu observasi, wawancara, dan dokumen.³⁵ Demikian pula halnya dengan penelitian tentang perilaku politik warga Nahdlatul Ulama di Desa Panggung, metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*deep interview*)

Peneliti hendak melaksanakan wawancara langsung terhadap informan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Wawancara antara peneliti serta informan dilakukan secara langsung kemudian mengajukan sebagian persoalan ataupun mendiskusikan suatu yang menjadi permasalahan penelitian. Informan setelah itu membagikan jawaban ataupun reaksi yang cocok dengan pendapatnya masing-masing. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan pada warga Nahdlatul Ulama yang terlibat secara struktural di organisasi-organisasi otonom Ranting Nahdlatul Ulama Desa Panggung. Wawancara ditujukan untuk menggali informasi bagaimana proses keterlibatan Ranting Nahdlatul Ulama dalam kontestasi politik pada pemilu Bupati tahun 2017. Informasi selanjutnya adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku politik warga Nahdlatul Ulama.

Selain melakukan wawancara pada warga Nahdlatul Ulama yang terlibat secara struktural, penulis juga akan melakukan wawancara pada warga Nahdlatul Ulama yang secara kultural selalu terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Nahdlatul

³⁵ Creswell, *Research Design*.

Ulama. Wawancara ini bertujuan agar penulis dapat menyerap informasi tambahan terkait bagaimana perilaku politik warga Nahdlatul Ulama pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Jepara tahun 2017 agar data yang didapat semakin valid. Data yang terpenting untuk didapatkan dalam wawancara ini adalah bagaimana sikap politik dari narasumber pada isu-isu terkait pemilihan Bupati tahun 2017, juga alasan narasumber dalam berperilaku politik.

2. Metode Observasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan informasi yang digunakan untuk menghimpun informasi penelitian melalui pengamatan serta penginderaan. Tujuan dilakukannya observasi guna memperoleh gambaran yang jelas tentang suatu indikasi sosial ataupun kejadian tertentu yang terdapat dan terjadi pada suatu lokasi dalam suatu wilayah. Untuk itu saat sebelum melaksanakan penelitian peneliti hendak melaksanakan observasi dini di Desa Panggung.

3. Dokumentasi

Peneliti memperoleh data pendukung dalam penelitian ini juga dilakukan melalui studi dokumen atau yang berasal dari data sekunder sebagai sumber data tertulis, dengan cara menganalisa terhadap beberapa studi kepustakaan yang pernah dilakukan terkait dengan topik penelitian (perilaku politik). Peneliti juga akan mengumpulkan foto-foto yang dianggap saling berkaitan dengan penelitian perilaku politik pemilih.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan. Pengecekan keabsahan data yang ada pada penelitian ini yaitu dengan *triangulasi* teknik. *Triangulasi* adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.³⁶

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Alfabeta, 2008).

Pada penelitian di Desa Panggung, pengecekan data dengan *triangulasi* dilakukan dengan observasi dan wawancara. Lalu peneliti melakukan *member check* yang merupakan suatu proses pengecekan data yang dilakukan peneliti terhadap narasumber untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan atau diperoleh dari narasumber tersebut melalui observasi dan wawancara tersebut.

Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti merupakan metode analisis data kualitatif dimana data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan pendekatan kualitatif model interaktif ataupun model sajian terjalin. Model analisis data kualitatif ini terdiri dari 3 komponen pokok ialah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan beserta verifikasi data.³⁷

Reduksi data ialah proses mengeliminasi data-data yang kurang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dimaksudkan supaya hasil penelitian lebih terfokus serta mempunyai batas yang jelas. Proses ini hendak dilakukan sejak awal penelitian ketika informasi telah didapatkan sampai hasil penelitian sudah terakumulasi secara total.

Berikutnya setelah data diorganisasikan lebih lanjut, penyajian dalam wujud narasi yang memungkinkan simpulan penelitian bisa dilakukan. Dimana narasi yang disusun dengan pertimbangan permasalahannya dilakukan menggunakan logika peneliti. Penyajian data tersebut meliputi narasi kalimat, skema, jaringan kerja ataupun tabel pendukung bila dibutuhkan. Pada tahap penyajian data peneliti hendak mengelompokkan data bersumber pada kelompok informan,

³⁷ Creswell, *Research Design*.

sehingga diketahui sebagian data dari informan bersumber pada pokok permasalahan serta sumber (informan).

Sajian data yang diperoleh bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penelitian perilaku politik, mulai dari penyebab hingga dampak yang diakibatkannya. Seluruh informasi kemudian akan dirancang untuk mengantarkan data secara lebih sistematis mengenai bagaimana perilaku politik warga Nahdlatul Ulama pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Jepara tahun 2017.

Data yang sudah terkumpul, berikutnya peneliti bisa menarik kesimpulan akhir. Penarikan kesimpulan serta verifikasi ini dilakukan dengan kegiatan pengulangan (*review*) dengan tujuan untuk pemantapan informasi, setelah itu penelusuran data kembali secara cepat untuk meninjau apabila dimungkinkan terdapatnya akibat kedua yang timbul pada waktu menulis sajian data, dengan melihat kembali pada catatan lapangan, berdiskusi baik dengan rekan mahasiswa, dosen pembimbing ataupun acuan yang lain untuk meningkatkan keobjektifan data penelitian.

